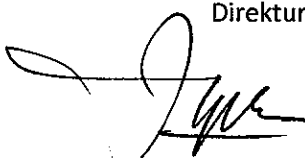
	PEMERIKSAAN CT-SCAN SINUS PARANASAL (SPN)		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.004	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- CT scan <i>sinus paranasal</i> adalah pemeriksaan radiografi dengan menggunakan sistem komputer tomografi pada sinus, pengambilan gambar dilakukan dengan beberapa potongan gambar yang diatur posisi maupun banyaknya potongan.- Sinus paranasal adalah rongga-rongga pada tengkorak yang berada di sekitar hidung. Rongga-rongga pada tengkorak ini berhubungan dengan hidung, dan secara terus menerus menghasilkan lendir yang dialirkan ke hidung.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Sebagai acuan dalam penatalaksanaan pemeriksaan CT scan <i>sinus paranasal</i>.- Membantu mendeteksi kelainan-kelainan pada organ tubuh yang diperiksa dengan lebih seksama dibandingkan dengan foto polos biasa.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan Administrasi :<ol style="list-style-type: none">a. Petugas radiologi memeriksa surat permintaan pemeriksaan CT scan, kemudian melakukan registrasi terlebih dahulu di administrasi radiologi.b. Petugas radiologi memberikan surat persetujuan tindakan (<i>informed consent</i>) untuk diisi dan ditanda tangani oleh pasien/keluarga pasien yang berwenang.2. Persiapan Alat :<ol style="list-style-type: none">a. Petugas radiologi menyiapkan kelengkapan peralatan yang digunakan dalam pemeriksaan CT scan <i>sinus paranasal</i>.b. CT Scan dan <i>printer image</i> data dalam kondisi siap untuk digunakan.		

PEMERIKSAAN CT-SCAN SINUS PARANASAL (SPN)

No. Dokumen
DIR.02.03.01.004

No. Revisi
00


Halaman
2 / 3

3. Prosedur Umum :

- a. Petugas radiologi menganjurkan kepada pasien membawa foto lama yang sesuai dengan pemeriksaan, untuk perbandingan.
- b. Petugas radiologi tidak melakukan pemeriksaan CT scan pada pasien yang sedang hamil, kecuali mendesak dan atas permintaan dokter dan persetujuan keluarga pasien.
- c. Petugas radiologi melakukan pemeriksaan CT scan pada kondisi pasien tenang, tidak gelisah.
- d. Petugas radiologi menjelaskan kepada pasien atau keluarga pasien tentang tujuan dan prosedur pemeriksaan CT scan.
- e. Dokter pengirim memberikan obat penenang apabila pasien memerlukan obat penenang, resep obat diberikan oleh dokter pengirim.
- f. Petugas radiologi menyiapkan alat CT scan dalam keadaan siap pakai.

4. Prosedur Pemeriksaan

- a. Petugas radiologi memanggil pasien yang akan melakukan tindakan pemeriksaan.
- b. Petugas radiologi melakukan identifikasi data pasien.
- c. Petugas radiologi menjelaskan pada pasien atau keluarga tentang tujuan dari prosedur pemeriksaan CT scan *sinus paranasal*.
- d. Petugas radiologi memposisikan pasien dalam posisi terlentang di meja pemeriksaan dengan posisi kepala terlebih dahulu (*head first*).
- e. Petugas radiologi mengatur posisi CT scan dalam kondisi siap dipakai dengan parameter sesuai dengan pemeriksaan CT scan *sinus paranasal*.
- f. Petugas radiologi melakukan scan, setelah selesai petugas radiologi melakukan rekonstruksi gambar yang akan dicetak kedalam film.
- g. Petugas radiologi melakukan cetak film dengan potongan *axial, sagital* dan *coronal*.
- h. Petugas radiologi menyerahkan hasil pemeriksaan kepada dokter

	PEMERIKSAAN CT-SCAN SINUS PARANASAL (SPN)		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.004	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3
	spesialis radiologi untuk dievaluasi dan <i>expertise</i> . i. Petugas radiologi memasukkan lembar hasil CT scan ke dalam amplop dan kemudian menyerahkan kepada pasien/perawat.		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Gawat Darurat - Unit Rawat Jalan - Unit Rawat Inap 		